

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan bermain kartu angka efektif meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak Kelompok A di KB Bunda Pleset, Pangkur, Ngawi. Peningkatan ini terlihat dari perbandingan persentase capaian anak sebelum dan sesudah tindakan. Pada tahap Pra Tindakan, anak baru mencapai kriteria Mulia Berkembang (MB) dengan persentase 50,3%. Namun, setelah pelaksanaan Siklus II, persentase anak dengan kriteria berkembang sangat baik (BSB) meningkat signifikan menjadi 84,3%.

Adapun langkah-langkah yang diterapkan dalam pembelajaran mengenal lambang bilangan menggunakan media bahan alam dimulai dengan guru menyiapkan beberapa media bahan alam berupa daun, biji-bijian, dan batu kerikil lalu kemudian mendemonstrasikan cara penggunaannya kepada anak. Selanjutnya, anak diajak bermain menunjukan bilangan dari 1-10 terlebih dahulu sebagai pengenalan awal. Setelah itu, anak diberi kesempatan untuk merangkai dan menirukan lambang bilangan 1-10. Untuk kegiatan menghubungkan lambang bilangan dengan benda, anak menghubungkan sejumlah benda seperti biji-bijian atau batu kerikil dengan lambang bilangan yang tertera pada kartu angka. Di samping itu, pemberian *reward stick* juga terbukti mampu memotivasi anak-anak yang kurang antusias, sehingga mereka

lebih bersemangat mengikuti pembelajaran mengenal lambang bilangan menggunakan media bahan alam.

B. Saran

1. Bagi Pendidik

Penggunaan media pembelajaran berupa bahan alam yang bervariasi dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran mengenal lambang bilangan, karena telah terbukti efektif meningkatkan kemampuan tersebut pada anak Kelompok A di KB Bunda Pleset, Pangkur, Ngawi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, Pemanfaatan media bahan alam tidak hanya bermanfaat untuk mengembangkan aspek kognitif, khususnya kemampuan mengenal lambang bilangan, tetapi juga dapat melatih aspek kinestetik dan menghubungkan konsep dengan realitas benda yang bersifat konkrit. Dengan demikian, kegiatan ini dapat menjadi pilihan bagi peneliti lain untuk mengembangkan berbagai aspek perkembangan lainnya